

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Persepsi wisatawan ketika hadir ke Sumedang, kebanyakan masih dengan apa yang diketahui secara kasat, belum dengan gambaran yang jelas tentang objek wisata yang di tuju, dalam hal ini yaitu Kab. Sumedang. Persepsi ini muncul pada awalnya karena tujuan awal dari wisatawan adalah untuk mengetahui tentang bagaimana objek wisata yang akan dituju. Pada intinya, persepsi para wisatawan tentang Kab. Sumedang muncul dari keingintahuan, sehingga muncul berbagai anggapan tentang Sumedang itu sendiri. Tugas dari *tour guide* disini yaitu menyatukan dan meluruskan tentang berbagai persepsi yang muncul dibenak para wisatawan mengenai objek wisata di Kab. Sumedang.

2. Pemaknaan dari wisatawan tentang objek wisata di Kab. Sumedang, terjadi setelah berbagai persepsi tadi mulai dibentuk dengan berbagai informasi yang di dapatkan ketika langsung hadir dan melalui perjalanan di Kab. Sumedang. *Tour guide* dalam hal ini sangat berpengaruh membentuk sebuah makna di dalam diri seorang wisatawan yang pada awal nya masih berbentuk sebuah persepsi atau perkiraan yang belum jelas di dalam diri dan pikiran para wisatawan.

3. *Tour Guide* dimaknai secara bertahap oleh para wisatawan, hal ini karena seorang *tour guide* yang bersentuhan langsung dengan para wisatawan. Pemaknaan yang di lakukan oleh para wisatawan kepada seorang *tour guide*, akan menjadi sebuah nilai yang menentukan kemampuan dan juga kredibilitas dari *tour guide* itu sendiri, dalam hal ini dimaknai oleh wisatawan melalui sebuah proses interaksi yang terjadi antara *tour guide* dan juga wisatawan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian tentang Interaksi Simbolik sangat menarik apabila di kaji lebih dalam lagi. Terlebih mengenai bagaimana studi ini menggambarkan tentang pola interaksi manusia di dalam kesehariannya. Studi ini memberikan 3 point penting yang akan menjadi bekal pada hal ini kepada seorang *tour guide* di dalam menjalankan tugasnya. Lebih dalam lagi, di dalam studi Interaksi Simbolik, apabila didukung dengan teori Dialogis dan juga Teori Bahasa akan menimbulkan sebuah rangkaian pembelajaran yang harmonis di dalam Ilmu Komunikasi. Ketiga Teori ini akan sangat bermanfaat bagi keberlangsungan Studi Ilmu Komunikasi, karena di dalam berkomunikasi tidak hanya sekedar berinteraksi saja, akan tetapi memerlukan keterampilan dalam berdialog dan juga penguasaan bahasa yang baik dan benar.

5.2.2 Saran Praktis

1. Sebaiknya kepada para *tour guide* sebelum berinteraksi dengan wisatawan harus mengerti terlebih dahulu mengenai apa yang akan disampaikan kepada para wisatawan, agar tidak terjadi salah memahami.
2. Sebaiknya penyedia jasa bagi wisatawan, memperhatikan betul tentang apa yang harus disampaikan oleh *tour guide* kepada wisatawan.
3. *Tour Guide* harus memiliki agenda kegiatan dan rute yang jelas agar memudahkan selama berlansungnya kegiatan antara *tour guide* dan wisatawan.
4. Sebaiknya *tour guide* harus memiliki lisensi resmi dari Dinas terkait agar mendapatkan legitimasi yang jelas dari para wisatawan.

5. Sebaiknya pemerintah harus memfasilitasi tour guide untuk mendapatkan sertifikasi *tour guide* yang jelas.